

Lampiran I

Laporan Triwulan II Tahun 2025 dari Tim III Unit Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Bagian Organisasi Setda Kab. Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Kamis, 10 Juli 2025**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

- Bagian Organisasi telah menyusun Rencana Strategis lima tahunan (2021-2026) dan telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2025. Berdasarkan Inpres No. 1 Tahun 2025. Pada tahun 2025 ini terjadi efisiensi anggaran di Tribulan I dan terjadi perubahan anggaran di Tribulan II. Dengan adanya efisiensi anggaran dan perubahan anggaran tersebut tentu berpengaruh terhadap volume/frekuensi kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan. Dari hasil pemantauan diketahui target dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan pada Tribulan II Tahun 2025. Di tahun 2025 Bagian Organisasi mempunyai 1 Program dan 5 Sub Kegiatan, yang mana seluruh sub kegiatan dapat tercapai sesuai periode target yang ditetapkan dan telah dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak 2 (dua) kali, yaitu untuk Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2025.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

1. Berkaitan dengan target kinerja kegiatan/sub kegiatan di Sekretariat Daerah khususnya di Bagian Organisasi belum ditemukan kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaannya. Namun dari segi ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan maupun proses penyelesaian pembuatan laporan pertanggungjawaban, terkadang masih belum bisa tepat waktu sesuai time schedule dan cash budget yang telah disusun. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan kedepannya agar selanjutnya dapat diminimalisir dan tepat waktu sesuai timeline cashbudget.
2. Selain itu yang menjadi hambatan adalah terkait proses pencairan anggaran yang tidak tepat waktu sesuai cash budget guna mendukung pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan sesuai timeline yang telah disusun, diharapkan kedepan dapat lebih tepat waktu sehingga tidak menghambat jalannya proses pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

1. Bagian Organisasi berada dibawah lingkup Asisten III telah melakukan identifikasi, menganalisa dan membuat Rencana Manajemen Risiko (MR) untuk tribulan I tahun 2025. Seluruh penyataan Resiko baik resiko strategis pemerintah daerah, resiko strategis PD dan resiko operasional PD, semua juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya resiko, dan juga telah diidentifikasi dampak resikonya. Dan dari resiko yang muncul juga telah dibuatkan rencana tindak pengendaliannya (RTP).

2. Untuk tahun 2025, Bagian Organisasi juga telah melakukan identifikasi, analisa dan memiliki rencana pengelolaan Manajemen Risiko (MR). Semua risiko juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya risiko, dan juga telah diidentifikasi dampak risikonya. Dan dari risiko yang muncul telah dibuatkan Rencana Tindak Pengendalian (RTP), dan perkembangan pengelolaan MR tahun 2025 juga telah dilakukan evaluasi dan pemantauan sebanyak 2 (dua) kali untuk Tribulan I dan Tribulan II Tahun 2025.
3. Pada aplikasi Si MARIO juga telah diisi dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk evaluasi maupun pemantauan oleh Bagian Organisasi dibawah lingkup Asisten III.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Bagian Organisasi telah melaporkan laporan mitigasi resiko Tribulan I dan Tribulan II tahun 2025 dan telah melakukan proses penginputan pada aplikasi Si MARIO.
2. Berkaitan dengan belum tepat waktu dalam pelaksanaan kegiatan disebabkan ketidaktepatan proses pencairan anggaran, telah dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda dan BPKAD.